



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241132
Nama Mahasiswa : ADELINA MAHARANI TUGESTIM
Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
Dosen Pembimbing (1) : Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
Dosen Pembimbing (2) : Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
Judul Ta/Skripsi : Hubungan Paritas dengan Waktu Pengeluaran Kolostrum pada Ibu Post Partum di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran
Abstrak : BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi pada akhir kehamilan. Setelah bersalin, ibu akan memberikan air susu ibu pada bayinya. Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi terbaik yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Pemberian ASI pada bayi sangat penting terutama dalam periode awal, cukup diberi ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (Roesli, 2007).

Kolostrum (Colostrum) adalah jenis susu yang diproduksi pada tahap akhir kehamilan dan pada hari-hari awal setelah melahirkan. Warnanya kekuningan dan kental. Kolostrum ini berlangsung sekitar tiga sampai empat hari setelah ASI pertama kali keluar. Kolostrum lebih banyak mengandung antibody dibanding dengan ASI matur. Kadar kandungan karbohidrat dan lemak lebih rendah dibandingkan dengan ASI matur. Sedangkan Mineral, terutama Natrium, Kalium dan Klorida lebih tinggi jika dibandingkan dengan ASI matur, serta lebih banyak mengandung protein dibandingkan ASI matur (Soetjningsih, 2002).

Pemberian kolostrum telah direkomendasikan oleh badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) sejak tahun 2001 (Roesli, 2012).

Pemerintah mendukung kebijakan WHO dan United Nations (Unicef) yang merkomendasikan pemberian Air Susu Ibu (ASI) satu jam setelah kelahiran sebagai tindakan penyelamatan kehidupan karena pemberian ASI awal dapat menyelamatkan 22% dari bayi yang meninggal sebelum usia satu bulan.

Menyusui satu jam pertama kehidupan yang diawali dengan kontak kulit antara ibu dan bayi (Maryunani, 2015).

Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya. Bagi bayi, menyusui mempunyai peran penting yang fundamental pada kelangsungan hidup bayi, kolostrum yang kaya dengan zat antibodi, pertumbuhan yang baik, kesehatan, dan gizi bayi. Kolostrum merupakan air susu ibu yang keluar pada hari-hari pertama yang berwarna bening atau putih kekuning-kuningan. Pemberian kolostrum merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kekebalan bayi baru lahir dan mematangkan usus bayi. Namun masyarakat masih ada persepsi dan perilaku yang kurang tepat

terhadap kolostrum, karena dianggap kotor, basi atau tidak baik untuk bayi (Kemenke RI, 2020)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Endah Kusuma Wardani, 2019) yang meneliti Hubungan Jenis Persalinan dengan Waktu Pengeluaran Kolostrum menunjukkan bahwa persalinan spontan hampir seluruhnya kolostrum keluar ≤ 120 menit, sedangkan pada persalinan SC sebagian besar kolostrum keluar ≥ 120 menit hal ini menunjukkan ada hubungan cukup erat antara jenis persalinan dengan waktu pengeluaran kolostrum. Serta penelitian yang dilakukan (Titis Aristia Hasrida, 2024) yang berjudul Pengaruh Paritas, Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pemberian Kolostrum Pada Perawatan Awal Masa Nifas menunjukkan paritas berpengaruh terhadap kepatuhan pemberian kolostrum pada perawatan awal masa nifas, semakin banyak pengalaman kehamilan yang dimiliki oleh seorang ibu, semakin tinggi tingkat kepatuhan terhadap pemberian kolostrum.

Dalam sebuah penelitian oleh Nakao (2008) mengklasifikasikan pemberian kolostrum dalam waktu kurang dari 120 menit setelah persalinan berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif pada 4 bulan pertama. Menyusui bayi sampai 120 menit pertama setelah melahirkan membuat ibu lebih termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif pada anaknya (Nakao, 2008). Tidak keluarnya kolostrum segera setelah persalinan tentu akan mengganggu proses IMD yang kemudian akan berdampak pada pemberian ASI Eksklusif.

Indonesia sendiri mengenai data pengeluaran kolostrum masih belum terkaji, namun keberhasilan IMD setelah melahirkan dapat menggambarkan usaha pemberian kolostrum dalam 30 menit pertama setelah kelahiran. Di Kabupaten Semarang, angka inisiasi menyusui dini (IMD) pada tahun 2023 sebesar 94,82%. Sedangkan cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi < 6 bulan di Kabupaten Semarang adalah sebesar 24,5% menurut data Dinas Kesehatan Jawa Tengah. Mengacu pada target Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2023 pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-5 bulan secara nasional adalah sebesar 68,6%, dalam hal ini Kabupaten Semarang masih jauh dari target.

Peneliti melakukan survey pendahuluan di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran dan didapatkan data bahwa jumlah ibu bersalin pada periode bulan Maret 2025 sebanyak 48 pasien. Dari jumlah tersebut sebanyak 16 pasien merupakan pasien primipara dan sebanyak 32 pasien multipara. Dan cakupan data IMD sebesar 100% pada bulan Maret 2025.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengamati dan menganalisis keterkaitan dari paritas dengan waktu pengeluaran kolostrum, karena menurut teori keberhasilan IMD setelah melahirkan dapat menggambarkan usaha pemberian kolostrum dalam 30 menit pertama setelah kelahiran sehingga judul penelitian ini adalah "Hubungan Paritas dengan Waktu Pengeluaran Kolostrum pada Ibu Post Partum di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran."

Tanggal Pengajuan : 07/04/2025 10:44:27

Tanggal Acc Judul : 10/04/2025 08:48:59

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin,14/04/2025 07:48:26	<p>Judul skripsi: "Hubungan Paritas Dengan Waktu Pengeluaran Kolostrum Pada Ibu Post Partum Di Rsud Dr Gondo Suwarno Ungaran" Latar belakang masalah : Indonesia sendiri mengenai data pengeluaran kolostrum masih belum terkaji, namun keberhasilan IMD setelah melahirkan dapat menggambarkan usaha pemberian kolostrum dalam 30 menit pertama setelah kelahiran. Di Kabupaten Semarang, angka inisiasi menyusui dini (IMD) pada tahun 2023 sebesar 94,82%. Sedangkan cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi < 6 bulan di Kabupaten Semarang adalah sebesar 24,5% menurut data Dinas Kesehatan Jawa Tengah. Mengacu pada target Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2023 pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-5 bulan secara nasional adalah sebesar 68,6%, dalam hal ini Kabupaten Semarang masih jauh dari target. Peneliti melakukan survey pendahuluan di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran dan didapatkan data bahwa jumlah ibu bersalin pada periode bulan Maret 2025 sebanyak 48 pasien. Dari jumlah tersebut sebanyak 16 pasien merupakan pasien primipara dan sebanyak 32 pasien multipara. Dan cakupan data IMD sebesar 100% pada bulan Maret 2025.</p> <p>Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengamati dan menganalisis keterkaitan dari paritas dengan waktu pengeluaran kolostrum, karena menurut teori keberhasilan IMD setelah melahirkan dapat menggambarkan usaha pemberian kolostrum dalam 30 menit pertama setelah kelahiran sehingga judul penelitian ini adalah "Hubungan Paritas dengan Waktu Pengeluaran Kolostrum pada Ibu Post Partum di RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran."</p>	ADELINA MAHARANI TUGESTIM
2	Senin,23/06/2025 11:44:40	Tambahkan data dukung angka jumlah persalinan yg normal dan SC dan data pengeluaran kolostrum	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
3	Senin,21/04/2025 11:58:47	Revisi BAB I	ADELINA MAHARANI TUGESTIM

4	Senin,23/06/2025 11:45:23	Silahkan diperbaiki sesuai konsul VC kemarin	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
5	Jumat,02/05/2025 15:15:10	1. REVISI BAB I (menambahkan 3 jurnal internasional) 2. TINJAUAN TEORI BAB II	ADELINA MAHARANI TUGESTIM
6	Senin,23/06/2025 11:45:40	Revisi	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
7	Jumat,16/05/2025 11:26:14	Revisi BAB I : Jurnal internasional Revisi BAB II : parafrase dan medeley	ADELINA MAHARANI TUGESTIM
8	Senin,23/06/2025 11:46:04	sistematika penulisan diperbaiki, dan revisi	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
9	Jumat,13/06/2025 12:23:45	Revisi BAB I (penambahan jurnal) Revisi BAB II (kerangka teori, kerangka konsep) BAB III	ADELINA MAHARANI TUGESTIM
10	Senin,23/06/2025 11:46:30	Revisi bab 2 dan 3	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
11	Senin,23/06/2025 13:27:44	Konsul pembuatan EC untuk ijin penelitian	ADELINA MAHARANI TUGESTIM
12	Kamis,17/07/2025 11:41:18	Konsul BAB IV	ADELINA MAHARANI TUGESTIM
13	Sabtu,19/07/2025 07:50:20	Revisi BAB IV	ADELINA MAHARANI TUGESTIM
14	Senin,28/07/2025 15:34:50	Revisi BAB IV : menambahkan pembahasan dan jurnal internasional Konsul BAB V	ADELINA MAHARANI TUGESTIM
15	Kamis,31/07/2025 13:48:17	ACC ujian Cek turnitin	ADELINA MAHARANI TUGESTIM

16	Jumat,01/08/2025 18:27:28	Cek turnitin lulus Lanjut daftar sidang	ADELINA MAHARANI TUGESTIM
17	Rabu,13/08/2025 13:49:44	Revisi ke 2 skripsi BAB 1-5 Bu masrurah ACC	ADELINA MAHARANI TUGESTIM
18	Jumat,15/08/2025 20:44:39	Revisi ke 2 Bu isfaizah ACC	ADELINA MAHARANI TUGESTIM
19	Jumat,15/08/2025 20:45:01	Bu Heni ACC Lanjutkan pembuatan artikel	ADELINA MAHARANI TUGESTIM
20	Senin,18/08/2025 20:52:04	artikel acc	ADELINA MAHARANI TUGESTIM

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afrigani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 21 Agustus 2025

ADELINA MAHARANI TUGESTIM
(NIM: 157241132)

Dosen Pembimbing (1)

Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0617038002)

Dosen Pembimbing (2)

Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0617038002)